

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal – hal berikut:

- a) Bahasa Bolaang Mongondow dan Suwawa dipilih sebagai sumber data karena jika ditinjau dari segi geografis maupun sejarah kedua daerah pernah berada dalam satu rumpun wilayah. Sehingga peneliti ingin melihat apakah terdapat perbedaan atau persamaan dalam segi bahasa daerahnya.
- b) Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh kosa kata bahasa daerah Bolaang Mongondow dan Suwawa terdapat 200 kosa kata yang diperoleh dari penelitian tersebut dengan klasifikasi yang terdiri dari kelas kata benda, kelas kata kerja, kelas kata sifat, kelas kata keterangan , kelas kata ganti, dan kelas kata bilangan.
- c) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak perbedaan kosa kata bahasa daerah antara Bolaang Mongondow dan Suwawa. Namun, disisi lain terdapat juga persamaan kosa kata baik dalam segi pengucapan maupun penulisan. Dalam Penelitian ini terdapat enam kosa kata yang memiliki persamaan yang terdiri dari klasifikasi kelas kata benda dan kelas kata bilangan
- d) Faktor terjadinya perbedaan kosakata bahasa daerah Bolaang Mongondow dan Suwawa dikarenakan kedua daerah ini telah mengalami interfensi dari

bahasa daerah yang lain yang dibawa oleh pendatang yang datang didaerah baik Bolaang Mongondow ataupun Suwawa.

5.2. Saran

Dilihat dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kosa kata bahasa daerah Bolaang Mongondow dan Suwawa. Maka, penelitian ini memiliki saran sebagai berikut:

- a) Perlunya pemertahanan bahasa khususnya bahasa daerah baik Bolaang Mongondow ataupun Suwawa agar bahasa daerahnya tidak diinterfensi lebih jauh yang mengakibatkan pergesaran bahasa atau lebih seperti kematian bahasa. Begitupula dengan bahasa daerah di tempat agar semaksimal mungkin mempertahankan bahasa daerahnya masing – masing.
- b) Pembiasaan penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari – hari agar bahasa daerah tidak akan mati.
- c) Menjadikan bahasa daerah sebagai satu mata pelajaran yang berdiri sendiri dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lipu' Kobayangan. 2010. *Etnis dan Bahasa Asli Bolang-Mongondow*. <http://www.bolmutkab.go.id/...> Diakses 30 Mei 2015
- Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu. 2008. *Linguistik*. Gorontalo: VILADAN Gorontalo
- Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu. 2008. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: VILADAN Gorontalo leh SRI SUPATMI
- Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu. 2009. *Tata Bahasa Sederhana Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: VILADAN Gorontalo
- Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu. 2010. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: VILADAN Gorontalo
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Kajian Morfologi*. Bandung: Refika Aditama
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta : CV.
- Ridwan, T.A. 1998. *Dasar-Dasar Linguistik Kontrastif*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.